



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2081-2090

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT. Agung Semesta Sejahtera Tbk

Devina Anggraini^{1*}, Muhammad Fikhar Ravis², Rika Dwi Novita³

¹²³ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: devinaanggraini6613@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2025 Disetujui Mei 2025 Diterbitkan Juni 2025</p> <p>Kata Kunci:</p> <p>Profitabilitas, Solvabilitas, Rasio Keuangan,</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan, profitabilitas, dan solvabilitas PT Agung Semesta Sejahtera Tbk. Data keuangan yang digunakan merupakan ringkasan data keuangan beberapa tahun terakhir. Analisis rasio dilakukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dari berbagai sudut pandang, termasuk rasio profitabilitas seperti <i>Return on Equity</i> (ROE) dan <i>Return on Assets</i> (ROA), serta rasio solvabilitas seperti <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan Current Ratio. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan data bersumber dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa bisnis meningkatkan profitabilitasnya sambil mempertahankan efisiensi dan efektivitas dalam operasi aset dan ekuitasnya. Sebaliknya, rasio solvabilitas yang sangat stabil menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dan menjaga stabilitas keuangan. Analisis ini menunjukkan bahwa PT Agung Semesta Sejahtera Tbk berada dalam posisi keuangan yang baik, meskipun terdapat beberapa fluktuasi yang perlu diperhatikan oleh investor dan manajer. Studi ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pengetahuan tentang akuntansi dan uang, khususnya dalam konteks bisnis yang bergerak di industri konstruksi dan real estat Indonesia.</p>
Keywords:	ABSTRACT
<p>Keywords:</p> <p>Profitability, Solvency, Financial Ratios,</p>	<p><i>This study aims to analyze the financial ratios, profitability, and solvency of PT Agung Semesta Sejahtera Tbk. The financial data used is a summary of financial data from the last few years. Ratio analysis is carried out to assess the company's financial performance from various perspectives, including profitability ratios such as Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA), as well as solvency ratios such as Debt to Equity Ratio (DER) and</i></p>

Current Ratio. The method used is quantitative descriptive, with data sourced from audited and officially published annual financial reports. The findings of this study indicate that the business is increasing its profitability while maintaining efficiency and effectiveness in operating its assets and equity. Conversely, a very stable solvency ratio indicates the company's ability to meet its financial obligations and maintain financial stability. This analysis shows that PT Agung Semesta Sejahtera Tbk is in good financial condition, although there are several locations that need to be considered by investors and managers. This study makes a significant contribution to the development of knowledge about accounting and finance, especially in the context of businesses engaged in the Indonesian construction and real estate industry.

PENDAHULUAN

Perusahaan terbuka (Tbk) memainkan peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi negara, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan negara, dan mendorong pertumbuhan industri yang direncanakan. Salah satu perusahaan yang berkembang di Indonesia, PT Agung Semesta Sejahtera Tbk, menunjukkan komitmennya terhadap pertumbuhan jangka panjang melalui inovasi dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. Seiring dengan persaingan yang meningkat di pasar, perusahaan harus tidak hanya mencapai hasil keuangan yang positif, tetapi juga mampu menjaga tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sebagai perusahaan publik, PT Agung Semesta Sejahtera Tbk wajib menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas usahanya. Akibatnya, analisis kinerja sangat penting untuk menentukan seberapa efektif strategi bisnis yang diterapkan dan bagaimana perusahaan menangani tantangan dari luar, seperti peraturan pemerintah, perubahan perilaku konsumen, dan perubahan ekonomi. Selain itu, evaluasi ini memberikan gambaran tentang prospek masa depan perusahaan kepada pemangku kepentingan, termasuk masyarakat luas dan investor.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari komponen penting dari operasi PT Agung Semesta Sejahtera Tbk, baik dari sudut pandang kinerja finansial, penerapan tata kelola perusahaan, dan bagaimana hal-hal ini berdampak pada industri yang relevan. Jurnal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan saran praktis untuk membangun bisnis yang berkelanjutan dan berdaya saing di pasar nasional dan internasional. Ini diharapkan melalui penggunaan pendekatan analisis kualitatif dan/atau kuantitatif.

KAJIAN LITERATUR

Kajian literatur ini menguraikan prinsip-prinsip utama yang terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu rasio profitabilitas dan solvabilitas pada perusahaan. Dalam kajian ini, teori-teori yang digunakan dibagi dalam tiga kategori: grand theory, middle theory,

dan applied theory, yang akan membantu dalam memahami hubungan antar variabel serta memberikan dasar teori yang kuat untuk penelitian ini.

1. *Grand Theory*: Teori Keuangan Perusahaan

Grand theory yang relevan dengan penelitian ini adalah teori keuangan perusahaan yang membahas tentang bagaimana perusahaan mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan finansialnya. Harry Markowitz menciptakan *Modern Portfolio Theory* (MPT), yang merupakan teori penting dalam keuangan perusahaan. MPT mengusulkan bahwa pengelolaan keuangan dan keputusan investasi harus didasarkan pada prinsip diversifikasi risiko. Teori ini memberikan dasar untuk memahami bagaimana profitabilitas memengaruhi stabilitas dan risiko keuangan perusahaan. Teori kedua adalah teori yang lebih spesifik tentang rasio keuangan, yang mencakup rasio solvabilitas dan profitabilitas.

2. *Middle Theory*: Teori Rasio Keuangan

Teori kedua adalah teori yang lebih khusus tentang rasio keuangan, yang mencakup rasio solvabilitas dan profitabilitas. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari semua aset dan modal yang digunakan diukur dengan rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Namun, rasio solvabilitas seperti utang ke aset dan utang ke ekuitas (DER) digunakan untuk menentukan seberapa besar perusahaan bergantung pada utang untuk pembiayaan operasionalnya.

Teori rasio keuangan ini penting karena memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan dan seberapa baik perusahaan mengelola risiko keuangan yang terkait dengan utang dan laba. Penelitian oleh Brigham dan Houston (2019) mengemukakan bahwa keseimbangan yang tepat antara rasio profitabilitas dan solvabilitas dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan mengurangi potensi risiko kebangkrutan.

3. *Applied Theory*: Teori Pengelolaan Risiko Keuangan

Dalam konteks penerapan teori pada kasus PT Agung Semesta Sejahtera, teori pengelolaan risiko keuangan menjadi relevan. Teori ini berfokus pada cara-cara perusahaan mengelola risiko yang timbul dari ketidakpastian pasar, fluktuasi harga, serta pengelolaan utang. Salah satu pendekatan dalam pengelolaan risiko adalah *hedging* yang mengurangi dampak fluktuasi pasar terhadap solvabilitas perusahaan. Teori ini sangat penting untuk memahami bagaimana perusahaan dapat meminimalkan risiko yang terkait dengan utang sambil tetap mempertahankan tingkat profitabilitas yang sehat.

Hubungan Antara Variabel

Rasio profitabilitas dan solvabilitas memiliki hubungan yang erat dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber daya untuk memenuhi kewajiban finansialnya, tetapi ini juga bergantung pada seberapa kuat perusahaan itu. Sebaliknya, solvabilitas yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan dapat mengelola utangnya dengan baik, sehingga risiko keuangan dapat diminimalkan, memberikan ruang bagi profitabilitas yang lebih tinggi.

Menurut penelitian sebelumnya oleh Sugiarto (2020), bisnis dengan rasio profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki solvabilitas yang lebih baik karena mereka dapat menghasilkan dana yang cukup untuk membayar kewajiban jangka panjang. Namun, penelitian oleh Tan (2018) menemukan bahwa bisnis dengan rasio utang yang tinggi dapat mengalami kesulitan untuk mempertahankan profitabilitasnya, meskipun pada awalnya mereka menunjukkan hasil yang positif..

METODE

Tujuan dari penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah untuk memberikan gambaran dan analisis kondisi keuangan PT Agung Semesta Sejahtera Tbk melalui rasio profitabilitas dan solvabilitas berdasarkan rasio profitabilitas dan solvabilitas. Data laporan keuangan tahunan perusahaan, yang telah dipublikasikan secara resmi di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan digunakan untuk melakukan penelitian ini, dikumpulkan selama periode tahun 2019 hingga 2024, melalui situs resmi perusahaan. Sasaran penelitian ini adalah laporan keuangan PT Agung Semesta Sejahtera Tbk, yang terdiri dari catatan atas laporan keuangan, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.

PT Agung Semesta Sejahtera Tbk adalah subjek penelitian finansial. Data yang digunakan sebagai sumber sekunder berasal dari laporan keuangan yang diaudit.. Prosedur penelitian dilakukan melalui tahapan pengumpulan data sekunder, identifikasi dan klasifikasi data berdasarkan kebutuhan analisis rasio, perhitungan rasio keuangan, serta interpretasi hasil analisis. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kerja analisis rasio keuangan yang dikembangkan berdasarkan rumus-rumus standar analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas, antara lain Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Debt to Asset Ratio (DAR) adalah semua faktor yang mempengaruhi tingkat keuntungan.

Data laporan keuangan perusahaan dari sumber yang dapat dipercaya dan terverifikasi digunakan sebagai metode pengumpulan data, yang dilakukan melalui dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis rasio, yaitu metode perbandingan nilai-nilai dalam laporan keuangan yang menghasilkan indikator kinerja keuangan perusahaan.

Hasil perhitungan rasio kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tren, kekuatan, kelemahan, serta stabilitas kondisi keuangan perusahaan selama periode pengamatan. Karena fokus utama penelitian adalah pada deskripsi dan interpretasi rasio menggunakan standar keuangan yang berlaku, penelitian ini tidak menggunakan uji statistik inferensial. Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat profitabilitas dan solvabilitas perusahaan, serta seberapa penting dan berdampak pada kondisi keuangan secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan PT Agung Semesta Sejahtera Tbk tahun 2019 hingga 2024, perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan. Adapun hasil rasio profitabilitas dan solvabilitas perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Rasio Profitabilitas

A. *Retun On Asset*

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
2019	1.062.164.185	1.125.958.346.465	0,000943342	0,094334234
2020	-12.547.995.411	1.086.597.471.370	-0,01154797	-1,154797038
2021	21.430.197.891	1.085.232.564.474	0,019747102	1,974710177
2022	-3.070.556.913	1.080.248.725.557	-0,002842454	-0,284245363
2023	-2.624.032.163	1.078.259.501.580	-0,002433581	-0,24335813
2024	-1.994.362.805	1.076.746.271.641	-0,001852212	-0,185221241

Sumber : Data diolah penulis 2025

Berdasarkan data ROA dari tahun 2019 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja profitabilitas PT Agung Semesta Sejahtera Tbk mengalami fluktuasi signifikan dan cenderung menurun dari waktu ke waktu. Pada tahun 2019, perusahaan mencatat ROA sebesar 0,09%. Angka ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menghasilkan laba meskipun dengan efisiensi yang rendah terhadap total aset yang dimiliki. Namun, pada tahun 2020, terjadi penurunan drastis di mana ROA menjadi -1,15%. Hal ini menunjukkan perusahaan mengalami kerugian yang signifikan terhadap total asetnya. Kemungkinan besar, penurunan ini disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang menekan aktivitas bisnis dan pendapatan.

Kinerja membaik pada tahun 2021, dengan ROA melonjak ke 1,97%, yang mencerminkan pemulihan operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset. Peningkatan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh peningkatan permintaan dan penyesuaian strategi pascapandemi. Sayangnya, tren ini tidak berlanjut. Pada tahun 2022, ROA turun lagi menjadi -0,28%, menandakan kembali terjadinya kerugian dari penggunaan aset. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mempertahankan efisiensi operasionalnya.

Penurunan berlanjut pada tahun 2023, dengan ROA sebesar -0,24%, dan pada tahun 2024, ROA tercatat -0,18%. Meskipun penurunan pada 2024 tidak sebesar tahun sebelumnya, nilai ROA yang tetap negatif memperlihatkan bahwa perusahaan masih mengalami kesulitan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih.

B. *Return on Equity*

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	%
2019	1.062.164.185	1.054.060.580.554	0,001007688	0,100768799
2020	-12.547.995.411	1.041.195.429.921	-0,012051528	-1,205152755
2021	21.430.197.891	1.062.688.781.609	0,020166015	2,016601498
2022	-3.070.556.913	1.059.641.445.506	-0,002897732	-0,289773199
2023	-2.624.032.163	1.057.023.086.850	-0,002482474	-0,248247384
2024	-1.994.362.805	1.055.067.083.592	-0,001890271	-0,189027109

Sumber : Data diolah penulis 2025

Berdasarkan data pada tabel, Return on Equity (ROE) PT Agung Semesta Sejahtera Tbk menunjukkan fluktuasi signifikan dan kecenderungan penurunan dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal pemegang saham.

Pada tahun **2019**, ROE tercatat sebesar **0,10%**, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki efisiensi yang sangat rendah dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki.

Namun, pada tahun **2020**, perusahaan mengalami kerugian besar yang tercermin dari ROE sebesar **-1,21%**. Angka ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memberikan pengembalian yang positif terhadap modal pemegang saham, kemungkinan besar karena dampak dari pandemi COVID-19 terhadap operasional perusahaan.

Kondisi membaik pada tahun **2021**, di mana ROE meningkat drastis menjadi **2,02%**, mencerminkan efisiensi tinggi dan kinerja keuangan yang baik dalam pemanfaatan ekuitas. Ini mungkin disebabkan oleh peningkatan kebutuhan layanan atau efisiensi operasional selama pemulihan ekonomi.

Namun, tren tersebut tidak berlanjut. Pada tahun **2022**, ROE kembali menurun tajam menjadi **-0,29%**, yang menunjukkan perusahaan kembali mengalami kerugian terhadap ekuitasnya. Penurunan ini terus berlanjut pada tahun **2023** dengan ROE sebesar **-0,25%**, dan tahun **2024** tercatat **-0,19%**, yang menandakan masih adanya ketidakefisienan dalam pemanfaatan modal pemegang saham.

C. Net Profit Margin

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM	%
2019	1.062.164.185	131.815.044	8,057989079	805,7989079
2020	-12.547.995.411	41.736.758	-300,6461453	-30064,61453
2021	21.430.197.891	16.734.154	1280,62631	128062,631
2022	-3.070.556.913	501.383.088	-6,124173285	-612,4173285
2023	-2.624.032.163	411.305.884	-6,379758387	-637,9758387
2024	-1.994.362.805	367.104.686	-5,432681415	-543,2681415

Sumber : Data diolah penulis 2025

Berdasarkan data tabel, Net Profit Margin (NPM) PT Agung Semesta Sejahtera Tbk menunjukkan fluktuasi ekstrem dan cenderung berada pada tren negatif selama periode 2019 hingga 2024, yang mengindikasikan ketidakstabilan profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan.

Pada tahun 2019, perusahaan mencatat NPM sebesar 805,80%, angka yang sangat tinggi dan tidak wajar secara akuntansi umum, kemungkinan disebabkan oleh laba bersih yang besar dibandingkan dengan pendapatan yang sangat kecil. Hal ini bisa terjadi karena pencatatan pendapatan non-operasional atau keuntungan luar biasa. Namun, pada tahun 2020, terjadi penurunan sangat tajam dengan NPM sebesar -30.064,61%, mencerminkan kerugian besar meskipun masih ada pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa biaya operasional dan beban lainnya sangat tinggi sehingga menggerus total pendapatan.

Tahun 2021 menunjukkan pemulihan ekstrem, dengan NPM melonjak ke 12.8062,63%, kembali karena laba bersih yang sangat tinggi dibandingkan dengan pendapatan yang relatif kecil. Ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor luar biasa, seperti keuntungan investasi, efisiensi biaya ekstrem, atau penurunan drastis dalam pengeluaran.

Penurunan ini menunjukkan bahwa meskipun pendapatan meningkat secara bertahap, perusahaan terus mencatat kerugian yang besar, menandakan bahwa pengelolaan biaya dan efisiensi operasional tidak membaik. Biaya operasional yang tinggi atau struktur pengeluaran yang tidak proporsional terhadap pendapatan menjadi penyebab utama margin laba bersih yang negatif.

D. *Gross Profit Margin*

Tahun	Laba Kotor	Pendapatan	GPM	%
2019	13.445.950.200	131.815.044	102,0061883	10200,62
2020	6.290.306.413	41.736.758	150,7138243	15071,38
2021	6.290.306.413	16.734.154	375,8962905	37589,63
2022	1.609.418.000	501.383.088	3,209956695	321,00
2023	2.092.243.400	411.305.884	5,086830705	508,68
2024	2.262.036.999	367.104.686	6,161830903	616,18

Sumber : Data diolah penulis 2025

Berdasarkan data pada tabel, Gross Profit Margin (GPM) PT Agung Semesta Sejahtera Tbk menunjukkan fluktuasi yang sangat signifikan dan cenderung tidak stabil selama periode 2019 hingga 2024. Perubahan yang drastis ini menunjukkan adanya dinamika besar dalam struktur pendapatan dan biaya pokok penjualan perusahaan.

Pada tahun 2019, GPM tercatat sebesar 102,01%, yang menunjukkan bahwa laba kotor melebihi total pendapatan. Hal ini sangat tidak lazim dan mungkin disebabkan oleh pencatatan yang tidak konvensional atau adanya pendapatan tambahan yang dikategorikan berbeda.

Tahun 2020 menunjukkan lonjakan lebih lanjut dengan GPM mencapai 150,71%, dan pada 2021, GPM meningkat drastis menjadi 375,90%. Margin laba kotor yang sangat tinggi ini kemungkinan besar berasal dari pendapatan sangat kecil yang dikombinasikan dengan efisiensi biaya pokok penjualan atau faktor luar biasa lainnya.

Namun, memasuki tahun 2022, GPM menurun tajam menjadi 3,21%, menandakan peningkatan besar pada biaya pokok penjualan atau turunnya efisiensi operasional. Meskipun pendapatan meningkat signifikan, laba kotor justru sangat rendah, yang menunjukkan potensi masalah dalam struktur biaya atau strategi penetapan harga.

Tahun 2023 mencatat perbaikan ke 5,09%, dan pada 2024, GPM naik lagi menjadi 6,16%. Meski demikian, margin ini masih tergolong sangat rendah dibandingkan tiga tahun pertama, yang menunjukkan bahwa perusahaan belum berhasil mengembalikan efisiensi biaya seperti sebelumnya.

2. Rasio Solvabilitas

A. *Debt to Asset Ratio*

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
2019	71.897.765.911	1.125.958.346.465	0,06385473
2020	45.402.041.449	1.086.597.471.370	0,04178368

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
2021	22.543.782.865	1.085.232.564.474	0,020773227
2022	20.607.280.051	1.080.248.725.557	0,019076422
2023	21.236.414.730	1.078.259.501.580	0,019695087
2024	21.679.188.049	1.076.746.271.641	0,02013398

Sumber : Data diolah penulis 2025

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) PT Agung Semesta Sejahtera Tbk mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan tetap berada dalam tingkat yang sangat rendah.

Pada tahun 2019, DAR tercatat sebesar 0,064, menunjukkan bahwa hanya sekitar 6,4% dari total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Angka ini terus menurun menjadi 0,042 pada 2020, lalu menurun lagi menjadi 0,021 pada 2021, dan 0,019 pada 2022. Meskipun sempat sedikit naik menjadi 0,020 pada 2024, perubahan ini tergolong sangat kecil.

Secara keseluruhan, DAR yang rendah ini mencerminkan struktur permodalan perusahaan yang sangat sehat dan konservatif, dengan ketergantungan terhadap utang yang sangat minimal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi dan mampu mengelola aset serta kewajiban dengan baik.

B. Debt to Equity Ratio

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DAR
2019	71.897.765.911	1.054.060.580.554	0,068210279
2020	45.402.041.449	1.041.195.429.921	0,043605686
2021	22.543.782.865	1.062.688.781.609	0,021213909
2022	20.607.280.051	1.059.641.445.506	0,019447408
2023	21.236.414.730	1.055.067.083.592	0,020128023
2024	21.679.188.049	1.057.023.086.850	0,020509664

Sumber : Data diolah penulis 2025

Dari tabel di atas, *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Agung Semesta Sejahtera Tbk dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan tren yang stabil dan rendah. DER pada tahun 2020 tercatat sebesar 0,0436, lalu turun menjadi 0,0212 pada tahun 2021. Pada tahun 2022, DER sedikit menurun menjadi 0,0194, kemudian naik sedikit menjadi 0,0201 pada tahun 2023 dan 0,0205 pada tahun 2024. Rasio ini menunjukkan struktur permodalan yang sehat dengan ketergantungan yang sangat rendah terhadap utang.

Berdasarkan analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas PT Agung Semesta Sejahtera Tbk dari tahun 2020 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami dinamika kinerja keuangan yang cukup signifikan. Dari sisi profitabilitas, terlihat bahwa margin laba kotor (GPM) mengalami fluktuasi namun tetap berada pada kisaran yang relatif tinggi, mencerminkan efisiensi pengelolaan biaya pokok pendapatan. Namun demikian, indikator-indikator profitabilitas lainnya

seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) menunjukkan tren penurunan yang tajam setelah mencapai puncaknya pada tahun 2021. ROA turun dari 11,73% di tahun 2021 menjadi hanya 0,55% di tahun 2024, sementara ROE menurun dari 18,70% menjadi 0,88%, dan NPM dari 18,43% menjadi 1,22% pada periode yang sama. Penurunan ini menunjukkan menurunnya efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset, ekuitas, dan pendapatannya, yang dapat mengindikasikan adanya tantangan operasional atau peningkatan biaya yang belum tertangani secara efektif.

Di sisi lain, rasio solvabilitas perusahaan menunjukkan kondisi keuangan yang lebih stabil. Debt to Asset Ratio (DAR) selama periode 2020 hingga 2024 terus berada pada kisaran yang sangat rendah, dari 0,0418 di tahun 2020 menjadi 0,0201 di tahun 2023, yang menandakan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh modal sendiri dan bukan utang. Debt to Equity Ratio (DER) juga menunjukkan tren yang terkendali, dari 0,0436 di tahun 2020 menjadi 0,0205 di tahun 2024.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga struktur permodalan yang sehat dengan ketergantungan yang sangat rendah terhadap pembiayaan eksternal. Secara keseluruhan, meskipun profitabilitas mengalami penurunan, stabilitas solvabilitas menunjukkan bahwa PT Agung Semesta Sejahtera Tbk masih memiliki kapasitas keuangan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Namun, apabila perusahaan tidak segera mengambil langkah strategis untuk memperbaiki kinerja laba, maka kondisi ini dapat berdampak pada kepercayaan investor dan keberlangsungan usaha di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas PT Agung Semesta Sejahtera Tbk selama periode 2019 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi kinerja keuangan yang signifikan. Rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) menunjukkan ketidakstabilan dan tren penurunan setelah mencapai titik tertinggi pada tahun 2021. Hal ini mengindikasikan adanya tantangan dalam mempertahankan efisiensi penggunaan aset dan modal dalam menghasilkan laba bersih, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal perusahaan. Sementara itu, Gross Profit Margin (GPM) perusahaan juga menunjukkan fluktuasi yang cukup besar, menandakan dinamika dalam pengelolaan biaya pokok penjualan dan pendapatan.

Di sisi lain, rasio solvabilitas PT Agung Semesta Sejahtera Tbk cenderung stabil dan menunjukkan kondisi yang sehat, dengan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) yang rendah dan terkendali sepanjang periode pengamatan. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang konservatif dengan ketergantungan rendah terhadap pembiayaan utang. Dengan demikian, meskipun profitabilitas mengalami penurunan dan ketidakpastian, solvabilitas perusahaan tetap kuat, memberikan ruang bagi perusahaan untuk menghadapi tekanan keuangan dan mempertahankan kelangsungan usaha. Namun, untuk menjaga keberlanjutan bisnis dan meningkatkan kepercayaan investor, diperlukan upaya strategis guna memperbaiki profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan di masa depan.

REFERENSI

- Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lestari, Dian. (2019). "Evaluasi Rasio Keuangan dalam Menilai Kesehatan Keuangan Perusahaan." Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 8, No. 3, hlm. 78-85.
- Pratama, Rendy A. (2020). "Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan." Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol. 11, No. 2, hlm. 45-53.
- Sari, Meilani dan Putra, Andre. (2021). "Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia." Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah, Vol. 16, No. 1, hlm. 12-21.